

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, perencanaan sangat penting dilakukan untuk memastikan penelitian berjalan dengan baik. Desain penelitian merupakan penjelasan mengenai komponen-komponen yang digunakan dan kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian (Martono, 2011:141). Untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari profitabilitas dan *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2022:7). Tujuannya adalah untuk menguji teori, merumuskan hipotesis antar variabel, menggunakan alat pengumpulan data tertentu sesuai dengan variabel yang diukur, dan menganalisis data dengan prosedur statistika tertentu (Suryadi dkk., 2020:17).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan jenis data sekunder. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data dari topik yang diminati dan menggambarkan karakteristik tertentu, seperti objek, peristiwa, dan situasi (Sekaran & Bougie, 2016:43). Sementara itu, metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan atas populasi atau sampel dan pengumpulan data tertentu dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2022:8). Martono (2011:113) menjelaskan bahwa analisis data sekunder merupakan penelitian yang memanfaatkan data matang atau sudah tersedia pada instansi atau lembaga tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan menguji hipotesis mengenai variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap *CSR disclosure* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

B. Operasionalisasi Variabel

Sekaran & Bougie (2016:72) berpendapat bahwa variabel adalah sesuatu yang dapat memiliki nilai berbeda-beda dikarenakan perbedaan pada karakteristik tertentu. Penelitian ini memiliki beberapa variabel yang diklasifikasikan menjadi variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Variabel dependen merupakan variabel yang ditetapkan peneliti sebagai variabel yang dipengaruhi, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang ditetapkan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Suryadi dkk., 2020:81). Kemudian, variabel moderasi merupakan “... *one that has a strong contingent effect on the independent variable-dependent variable relationships. That is, the presence of a third variable (the moderating variable) modifies the original relationship between the independent and the dependent variables*” (Sekaran & Bougie., 2016, hlm. 75). Definisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility Disclosure (Y)*

Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) atau pengungkapan CSR merupakan informasi perusahaan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungannya yang dapat diketahui melalui laporan keberlanjutan, baik yang terdapat pada laporan tahunan maupun yang terpisah. Pengungkapan dalam laporan tersebut menunjukkan seberapa jauh kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan kontribusinya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan yang dapat menentukan pandangan publik terhadap perusahaan.

2. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungannya dalam kurun waktu atau periode tertentu. Rasio ini juga digunakan untuk menilai dan mengevaluasi efektivitas manajemen. Penilaian dan evaluasi tersebut berguna dalam menentukan keputusan yang baik bagi perusahaan ke depannya. Perusahaan yang *profitable* dapat bertahan dalam jangka panjang dan memberikan banyak keuntungan terhadap pemegang saham.

Melalui hal tersebut, investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

3. *Leverage* (X_2)

Leverage merupakan rasio kinerja keuangan yang digunakan untuk dapat mengukur ketergantungan perusahaan dalam penggunaan utang untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan yang diharapkan dapat dikembalikan lebih dari yang digunakannya. Perusahaan yang memanfaatkan penggunaan utang dengan baik, akan memperoleh keuntungan. Namun, semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin tinggi pula tantangan dan risiko yang dihadapinya. Oleh karena itu, pihak manajemen perlu menentukan strategi yang baik dalam penggunaan dan pengelolaan utangnya.

4. Ukuran Perusahaan (Z)

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset yang menggambarkan sumber daya perusahaan, berupa aset lancar, aset tetap, aset tidak lancar dan lainnya untuk menjalankan aktivitas operasinya. Penilaian ukuran perusahaan digunakan dalam analisis kinerja perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola operasi bisnisnya.

Berikut merupakan operasionalisasi dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Indeks Perusahaan $CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ (Wati, 2019:25)	Rasio
Profitabilitas	<i>Return on Equity</i> (ROE) $ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$ (Hery, 2021:105)	Rasio

Aisyah Oktaviany, 2025

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Skala
<i>Leverage</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> $DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$ (Kasmir, 2017:158)	Rasio
Ukuran Perusahaan	Nilai total aktiva (<i>SIZE</i>) $Size = Ln \times Total Asset$ (Hartono, 2015:282)	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:215). Selain itu, populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan dari subjek penelitian, yaitu semua elemen yang terdapat pada bagian atau wilayah penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022-2023 sejumlah 310 perusahaan dalam beberapa subsektor yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Subsektor	Jumlah Perusahaan
1.	<i>Basic Materials</i>	103
2.	<i>Industrial Goods</i>	31
3.	<i>Food and Beverage</i>	92
4.	Tobacco	5
5.	<i>Nondurable Household Products</i>	10
6.	<i>Automobiles and Components</i>	16
7.	<i>Household Goods</i>	12
8.	<i>Leisure Goods</i>	1
9.	<i>Apparel and Luxury Goods</i>	23
10.	<i>Technology Hardware and Equipment</i>	5

Aisyah Oktaviany, 2025

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Subsektor	Jumlah Perusahaan
11.	<i>Pharmaceuticals and Health Care Research</i>	12
Jumlah Perusahaan		310

Sumber: idx.co.id (Data diolah)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau bagian yang mewakili populasi penelitian (Arikunto, 2013:174). Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, di mana hanya anggota populasi yang memenuhi kriteria yang dapat diambil sebagai anggota sampel dalam penelitian (Suryadi dkk., 2020:98). Adapun kriteria perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2023.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2022-2023.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi dengan standar yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan tersebut, berikut merupakan sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kriteria	Eliminasi	Jumlah
Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2023		310
Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2022-2023	(21)	289
Perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi	(219)	70
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	70	
Jumlah tahun penelitian	2	
Jumlah unit analisis data periode 2022-2023	140	

Sumber: idx.co.id (Data diolah)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Fraenkel dkk. (2012:111) keseluruhan proses dalam persiapan pengumpulan data disebut sebagai instrumentasi yang berupa pemilihan desain instrumen dan prosedur pada penelitian. Ketepatan cara dalam pengumpulan data dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian (Sugiyono, 2022:137). Dengan demikian, pengumpulan data perlu dilakukan dengan teknik yang tepat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang sah dan memiliki kewenangan untuk memberikan data tersebut kepada publik (Suryadi dkk., 2020:103). Studi dokumentasi dari data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2022-2023 yang dapat diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga laman resmi dari masing-masing perusahaan manufaktur untuk memperoleh data mengenai *Corporate Social Responsibility Disclosure*, rasio profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan.

Untuk mendapatkan data terkait *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD), maka peneliti perlu membuka laporan keberlanjutan perusahaan. Pada umumnya, data tersebut terdapat di bagian indeks pengungkapan atau halaman akhir. Untuk menghitung *Return on Equity* (ROE), laba bersih diperoleh dari laporan laba rugi dan total ekuitas diperoleh dari laporan posisi keuangan atau neraca. Kemudian, untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER), total utang dan total modal diperoleh dari laporan posisi keuangan atau neraca. Terakhir, perhitungan ukuran perusahaan diperoleh dari total aset dalam laporan posisi keuangan atau neraca.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya dan yang menjadi bagian penting dalam penelitian adalah melakukan analisis data setelah dilakukannya pengolahan data dengan bantuan *software Microsoft Excel* dan *Econometric Views* versi 13. Sugiyono (2022:243) menyampaikan bahwa dalam

Aisyah Oktaviany, 2025

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (*Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dengan metode statistik yang tersedia. Adapun analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data, menguji hipotesis, dan mengambil kesimpulan dengan perhitungan ukuran pemusatan data, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi terkait variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure*, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

b. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Priyatno (2022:5) data panel merupakan kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) seperti data sekunder perusahaan. Data panel digunakan apabila penelitian dilakukan terhadap beberapa perusahaan dan dengan periode waktu dua tahun atau lebih. Lebih lanjut Priyatno menjelaskan bahwa analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang di mana analisis tersebut mempertimbangkan adanya jumlah individu atau entitas dan waktu yang didapatkan dengan tiga model regresi, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Model regresi tersebut ditentukan melalui pemilihan metode pengujian data panel yang dijelaskan Basuki (2021:24) sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model terbaik di antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Jika hasil dari uji ini menerima hipotesis nol, maka model terbaik yang digunakan adalah *common effect model*. Namun, jika hasil uji menolak hipotesis nol, maka model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model*. Setelah uji ini dilakukan selanjutnya adalah melakukan uji hausman. Berikut merupakan hipotesis dalam uji chow:

H_0 : Common Effect Model (probability > 0,05)

Aisyah Oktaviany, 2025

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_1 : *Fixed Effect Model* (probability < 0,05)

2. Uji Hausman

Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan model terbaik di antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Jika hasil dari uji ini menerima hipotesis nol, maka model terbaik yang digunakan adalah *random effect model*. Namun, jika hasil uji menolak hipotesis nol, maka model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model*. Setelah uji ini dilakukan selanjutnya adalah melakukan uji *lagrange multiplier*. Berikut merupakan hipotesis dalam uji hausman:

H_0 : *Random Effect Model* (probability > 0,05)

H_1 : *Fixed Effect Model* (probability < 0,05)

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk menentukan model terbaik di antara *common effect model* atau *random effect model*. Jika hasil dari uji ini menerima hipotesis nol, maka model terbaik yang digunakan adalah *common effect model*. Namun, jika hasil uji menolak hipotesis nol, maka model terbaik yang digunakan adalah *random effect model*. Berikut merupakan hipotesis dalam uji penentuan model yang digunakan:

H_0 : *Common Effect Model* (probability > 0,05)

H_1 : *Random Effect Model* (probability < 0,05)

c. Analisis Regresi dengan Moderasi

Analisis regresi dengan moderasi digunakan untuk menguji hubungan antar variabel independen terhadap dependen yang dipengaruhi oleh variabel lain yang disebut sebagai variabel moderasi. Dengan kata lain, apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang besarnya dipengaruhi oleh variabel moderator (Suryadi dkk., 2020:181). Untuk menganalisis regresi dengan moderasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dapat terjawab melalui analisis regresi ini. Model matematis hubungan antar variabel dalam regresi dengan moderasi dapat menjawab hipotesis bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan juga bagaimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dimoderasi oleh variabel

Aisyah Oktaviany, 2025

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

moderasi (Rahadi & Farid, 2021). Persamaan Regresi dengan moderasi dapat ditulis sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4X_1 * M + b_5X_2 * M + \varepsilon$$

(Suryadi dkk., 2020:184)

Keterangan:

$\bar{Y}$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien dari Profitabilitas

X_1 = Profitabilitas

b_2 = Koefisien dari *Leverage*

X_2 = *Leverage*

b_3 = Koefisien dari Ukuran Perusahaan

M = Ukuran Perusahaan

b_4 = Koefisien dari Interaksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan

$X_1 * M$ = Interaksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan

b_5 = Koefisien dari Interaksi *Leverage* dan Ukuran Perusahaan

$X_2 * M$ = Interaksi *Leverage* dan Ukuran Perusahaan

ε = Variabel Pengganggu (*Residual Error*)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Suryadi dkk. (2020:176) menjelaskan bahwa uji normalitas diaplikasikan untuk mengetahui apakah model regresi pada variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa analisis statistik untuk uji normalitas, di antaranya *test of normality* dari *Kolmogorov-Smirnov*, *test of normality* dari *Shapiro-Wilk*, *P-P Plots*, serta histogram dan grafik distribusi normal (Mulyadi, 2021:229). Jika data terdistribusi normal, menggunakan statistik parametrik. Sedangkan, apabila tidak terdistribusi normal, menggunakan statistik non-parametrik. Uji normalitas dengan histogram dan grafik distribusi normal serta statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilakukan dengan dua kriteria sebagai berikut:

Aisyah Oktaviany, 2025

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Distribusi data dikatakan normal apabila *probability* $> 0,05$
2. Distribusi data dikatakan tidak normal apabila *probability* $< 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018:107) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas bertujuan guna menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Umumnya, nilai yang menunjukkan terjadinya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai *VIF* $\geq 10,0$ (Mulyadi, 2021:236).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain (Ghozali, 2018:137). Menurutny, model regresi yang baik adalah jika memenuhi asumsi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada model regresi yaitu dengan uji *glejser* untuk melihat nilai signifikansi atau probabilitas *Chi-Square* dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk data *time series*, yaitu melihat apakah ada korelasi atau tidak antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada model persamaan regresi linear (Mulyadi, 2021:237). Menurutny, model regresi yang baik tidak terjadi masalah autokorelasi. Terdapat beberapa cara dalam mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, salah satunya dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Berikut merupakan kriteria hasil uji *Durbin-Watson* menurut Santoso (2019):

1. Jika nilai D-W berada di antara -2 sampai +2, maka tidak terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai D-W berada di bawah -2, maka terdapat autokorelasi positif.
3. Jika nilai D-W berada di atas +2, maka terdapat autokorelasi negatif.

Aisyah Oktaviany, 2025

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis dijelaskan oleh Sugiyono (2022 hlm 160) bahwa “... secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik)”. Sehingga, hipotesis masih perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang perlu dilakukan dan bertujuan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak (Payadnya & Jayantika, 2018:75). Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Payadnya & Jayantika (2018:63) pengujian arah keberartian regresi dilakukan untuk menguji koefisien regresi yang didapat signifikan (berarti) atau tidak. Berikut merupakan beberapa langkah dalam melakukan pengujian ini.

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

2. Menentukan taraf signifikansi (α)

Taraf signifikansi (α) merupakan batas dari kesalahan (*error*) yang ditentukan dalam suatu penelitian. Umumnya, taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian, khususnya dalam bidang ilmu sosial adalah sebesar 0,05 atau 5%.

3. Membuat kriteria keputusan

H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

4. Melakukan perhitungan

Pengujian keberartian regresi (uji f) dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} untuk mengambil keputusan, apakah H_0 dapat diterima atau ditolak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan di atas. F_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel statistik dengan tingkat signifikansi sebesar 5% serta perolehan *degree of freedom* numerator ($df_{num} = k - 1$) dan *degree of freedom* denominator ($df_{den} = n -$

$k - 1$) atau menggunakan fungsi FINV. Sedangkan, F_{hitung} dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k + 1)]}$$

(Lind dkk., 2014:127)

Keterangan:

F = F_{hitung}

SSR = Jumlah kuadrat regresi

SSE = Jumlah kuadrat kesalahan

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

5. Mengambil keputusan atau kesimpulan

Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria yang dibuat sebelumnya, sehingga hasil dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan.

b. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menampilkan pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Berikut merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengujian ini.

1. Menentukan hipotesis statistik

a. Hipotesis statistik:

$H_0: \beta_1 = 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$H_1: \beta_1 > 0$ Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

b. Hipotesis statistik:

$H_0: \beta_2 = 0$ *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$H_1: \beta_2 > 0$ *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

c. Hipotesis statistik:

$H_0: \beta_3 = 0$ Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$H_1: \beta_3 \neq 0$ Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

d. Hipotesis statistik:

$H_0: \beta_4 = 0$ Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$H_1: \beta_4 \neq 0$ Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

2. Menentukan taraf signifikansi (α)

Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%.

3. Membuat kriteria keputusan

H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

4. Melakukan perhitungan

Pengujian keberartian koefisien regresi atau uji t ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk mengambil keputusan, apakah H_0 dapat diterima atau ditolak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan di atas. t_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel statistik dengan tingkat signifikansi sebesar 5% serta perolehan *degree of freedom* numerator ($df_{num} = k - 1$) dan *degree of freedom denominator* ($df_{den} = n - k - 1$). Sedangkan, t_{hitung} dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i - 0}{Sb_i}$$

(Lind dkk., 2014:129)

Keterangan:

t = t_{hitung}

b_i = Koefisien regresi

Sb_i = Standar deviasi distribusi koefisien regresi

5. Mengambil keputusan atau kesimpulan

Aisyah Oktaviany, 2025

EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria yang dibuat sebelumnya, sehingga hasil dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan.